

BAB 6

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

1. Umur dan perilaku BABS warga Desa Kiritana Kecamatan Kambera tidak memiliki hubungan yang signifikan.
2. Jumlah anggota keluarga dan perilaku BABS warga Desa Kiritana Kecamatan Kambera tidak memiliki hubungan yang signifikan.
3. Pendidikan dan perilaku BABS warga Desa Kiritana Kecamatan Kambera tidak memiliki hubungan yang signifikan. Paling banyak responden berpendidikan rendah (tidak sekolah/lulus SD).
4. Status ekonomi dan perilaku BABS warga Desa Kiritana Kecamatan Kambera memiliki hubungan yang signifikan karena sebagian besar responden pendapatannya \leq UMK sehingga banyak yang belum membuat jamban sehat.
5. Pengetahuan dan perilaku BABS warga Desa Kiritana Kecamatan Kambera tidak memiliki hubungan yang signifikan dimana paling banyak responden berada pada kategori pengetahuan baik, karena adanya penyuluhan dan pemantauan jamban yang rutin setiap tahun dilakukan oleh Puskesmas Kambaniru.
6. Sikap dan perilaku BABS warga Desa Kiritana Kecamatan Kambera memiliki hubungan yang signifikan dimana paling banyak warga berada pada kategori sikap dan perilaku BABS negatif.
7. Jarak rumah dengan sungai dan perilaku BABS warga Desa Kiritana Kecamatan Kambera memiliki hubungan yang signifikan dimana paling

banyak warga yang jarak rumah kurang dari 100 meter dari sungai belum memiliki jamban.

8. Kepemilikan jamban dan perilaku BABS warga Desa Kiritana Kecamatan Kambera memiliki hubungan yang signifikan.

6.2 Saran

1. Bagi warga Desa Kiritana Kecamatan Kambera , untuk meningkatkan dukungan antar masyarakat dengan saling menasehati untuk berperilaku hidup bersih dan sehat Selain itu dapat dilakukan pembentukan arisan jamban sehat untuk membantu masyarakat yang belum mampu membeli jamban karena keterbatasan ekonomi.
2. Bagi tenaga kesehatan atau perawat Puskesmas kambera untuk tetap melakukan penyuluhan dan pemantauan kepemilikan jamban dengan tetap melibatkan lintas sektoral.
3. Bagi pengembangan keilmuan selanjutnya sebaiknya mengkaji dan mengembangkan lebih lanjut mengenai hubungan karakteristik masyarakat, pengetahuan, sikap, jarak rumah dengan sungai dan kepemilikan jamban terhadap perilaku *open defecation* dengan menambahkan faktor lain seperti faktor dukungan sosial, kebudayaan, sumber daya dan peran lintas sektoral.
4. Bagi Pemerintah Desa Kiritana Kecamatan Kambera, hendaknya berkoordinasi dengan Kecamatan setempat untuk pembuatan jamban umum desa untuk mengurangi perilaku BABS dan juga mengusulkan ke Kepala Desa untuk membuat aturan bila ada warga yang BABS contohnya denda.